

KRITERIA PENILAIAN ATAS PENERAPAN KYC DAN UU TPPU

CAKUPAN	HASIL PENILAIAN				
	1	2	3	4	5
Pengawasan aktif oleh Pengurus	<p>Penetapan kebijakan dan prosedur tertulis oleh Pengurus serta kebijakan pengorganisasian sangat memadai.</p> <p>Pelaksanaan pengawasan Pengurus sangat efektif.</p>	<p>Penetapan kebijakan dan prosedur tertulis oleh Pengurus serta kebijakan pengorganisasian memadai.</p> <p>Pelaksanaan pengawasan Pengurus efektif.</p>	<p>Penetapan kebijakan dan prosedur tertulis oleh Pengurus serta kebijakan pengorganisasian cukup memadai.</p> <p>Pelaksanaan pengawasan Pengurus cukup efektif.</p>	<p>Penetapan kebijakan dan prosedur tertulis oleh Pengurus serta kebijakan pengorganisasian kurang memadai.</p> <p>Pelaksanaan pengawasan Pengurus kurang efektif.</p>	<p>Tidak terdapat pengawasan Pengurus melalui penetapan kebijakan dan prosedur tertulis serta kebijakan pengorganisasian.</p> <p>Pelaksanaan pengawasan Pengurus tidak efektif.</p>
Kebijakan dan Prosedur	<p>Kebijakan dan prosedur komprehensif (sangat memadai), termasuk penanganan <i>high risk customer, high risk business, high risk products/ services</i>.</p>	<p>Kebijakan dan prosedur memadai, termasuk penanganan <i>high risk customer, high risk business, high risk products/ services</i>, namun masih terdapat kelemahan yang tidak signifikan.</p>	<p>Kebijakan dan prosedur cukup memadai namun masih terdapat beberapa kelemahan yang masih harus diperbaiki.</p>	<p>Kebijakan dan prosedur kurang memadai dan masih terdapat kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki.</p>	<p>Tidak memiliki kebijakan dan prosedur, atau memiliki kebijakan dan prosedur namun sangat tidak memadai.</p>

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/37/DPNP tanggal 10 September 2004

CAKUPAN	HASIL PENILAIAN				
	1	2	3	4	5
	<p>Pelaksanaan kebijakan dan prosedur sangat konsisten dan sangat efektif, termasuk namun tidak terbatas pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> - penerimaan nasabah - pengkinian data nasabah - monitoring dan pelaporan STR - penanganan <i>high risk customer, high risk business, high risk product/ services.</i> 	<p>Pelaksanaan kebijakan dan prosedur konsisten dan efektif, termasuk namun tidak terbatas pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> - penerimaan nasabah - pengkinian data nasabah - monitoring dan pelaporan STR - penanganan <i>high risk customer, high risk business, high risk product/ services.</i> 	<p>Pelaksanaan kebijakan dan prosedur cukup konsisten dan mencakup sekurang-kurangnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - penerimaan nasabah - pengkinian data nasabah - monitoring dan pelaporan STR, <p>walaupun masih kurang efektif.</p>	<p>Pelaksanaan kebijakan dan prosedur kurang konsisten dan kurang efektif.</p>	<p>Pelaksanaan kebijakan dan prosedur tidak memadai.</p>
Pengendalian Intern	Sistem dan prosedur pengendalian intern dan fungsi audit intern komprehensif.	Sistem dan prosedur pengendalian intern dan fungsi audit intern memadai.	Sistem dan prosedur pengendalian intern dan fungsi audit intern cukup memadai.	Sistem dan prosedur pengendalian intern dan fungsi audit intern kurang memadai.	Tidak terdapat sistem dan prosedur pengendalian intern dan fungsi audit intern.
	Pelaksanaan pengendalian intern dan fungsi audit intern sangat efektif.	Pelaksanaan pengendalian intern dan fungsi audit intern efektif.	Pelaksanaan pengendalian intern dan fungsi audit intern cukup efektif.	Pelaksanaan pengendalian intern dan fungsi audit intern kurang efektif.	Tidak dilakukan pengendalian intern dan audit intern.

CAKUPAN	HASIL PENILAIAN				
	1	2	3	4	5
Sistem Informasi Manajemen (SIM)	Memiliki SIM yang komprehensif dan dapat diandalkan. SIM sangat efektif untuk mengidentifikasi terjadinya transaksi keuangan mencurigakan.	Memiliki SIM yang memadai walaupun masih terdapat kelemahan yang tidak signifikan dan tidak mempengaruhi keakuratan informasi. SIM efektif untuk mengidentifikasi terjadinya transaksi keuangan mencurigakan.	Memiliki SIM yang cukup memadai dan kelemahan yang ada mudah diperbaiki. SIM cukup efektif untuk mengidentifikasi terjadinya transaksi keuangan mencurigakan.	Memiliki SIM, namun kurang memadai dan terdapat kelemahan yang signifikan. SIM kurang efektif untuk mengidentifikasi terjadinya transaksi keuangan mencurigakan.	Tidak memiliki SIM atau memiliki SIM namun sama sekali tidak memadai dan tidak dapat mengidentifikasi terjadinya transaksi keuangan mencurigakan.
Sumber Daya Manusia (SDM) dan pelatihan	Memiliki SDM yang sangat kompeten dan terlatih dengan jumlah yang memadai. Memiliki program pelatihan yang komprehensif dan sangat efektif.	Memiliki SDM yang kompeten dan terlatih dengan jumlah yang memadai. Memiliki program pelatihan yang komprehensif dan efektif.	Memiliki SDM yang kompeten dan terlatih namun jumlahnya tidak memadai. Memiliki program pelatihan sederhana namun cukup efektif.	Memiliki SDM yang kurang kompeten dan kurang terlatih. Memiliki program pelatihan sederhana dan kurang efektif.	Memiliki SDM yang tidak kompeten dan tidak terlatih. Tidak memiliki program pelatihan.